

RINGKASAN

BAKHTIAR LUTHFIE ARFAN, Program Studi Akuntansi-Program Pascasarjana, Universitas Jenderal Soedirman, Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kelemahan Pengendalian Intern Pemerintah Daerah di Indonesia, Pembimbing Utama: Dr. Oman Rusmana, SE, M.Si, Ak. Pembantu Pembimbing: Dr. Icuk Rangga B, SE, SH, M.Si, M.Hum, Ak.

Pengendalian intern terdiri atas kebijakan dan prosedur yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai bagi manajemen bahwa entitas bisa mencapai sasaran dan tujuan. Pengendalian intern yang efektif berfungsi sebagai lini depan untuk menjaga aktiva dan mendeteksi terjadinya kesalahan, kecurangan, penyimpangan dan ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan. Adanya kelemahan dalam pengendalian intern bisa menjadi penghambat dalam mencapai tujuan organisasi.

Penelitian ini berusaha menguji pengaruh ukuran, pertumbuhan ekonomi, kompleksitas dan jarak geografis terhadap kelemahan pengendalian intern pemerintah daerah di Indonesia dalam bingkai teori keagenan. Menurut teori keagenan, pengendalian intern diperlukan dalam hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen, dimana pengendalian intern tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor yang kontingen (tergantung).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi penelitian ini adalah 504 pemerintah daerah yang menyerahkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) tahun 2014 dan telah diaudit oleh BPK. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh data penelitian sebanyak 361 pemerintah daerah di Indonesia. Untuk menganalisis pengaruh digunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS *for windows* versi 20.

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda terhadap enam variabel independen menunjukkan bahwa secara parsial jumlah SKPD serta jarak geografis berpengaruh signifikan positif terhadap kelemahan pengendalian intern. Sedangkan ukuran, pertumbuhan ekonomi serta PAD tidak berpengaruh signifikan terhadap kelemahan pengendalian intern pemerintah daerah di Indonesia.

Kata Kunci : Kelemahan Pengendalian Intern, Ukuran, Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Jumlah Penduduk, Satuan Kerja Perangkat Daerah, Jarak Geografis

SUMMARY

BAKHTIAR LUTHFIE ARFAN, Post Graduate Programe, Jenderal Soedirman University, Analysis of the factors affecting the internal control weakness of local governments in Indonesia, Supervisor: Dr. Oman Rusmana, SE,M.Si, Ak, Co-Supervisor: Dr. Icuk Rangga B, SE, SH, M.Si, M.Hum, Ak.

Internal control consists of policies and procedures designed to provide reasonable assurance to management that the entity can achieve its goals and objectives. Effective internal control serves as the front lines to keep assets and detecting the occurrence of errors, fraud, irregularities and non-compliance with the provisions of the legislation. Weakness in internal control could become an obstacle in achieving organizational goals.

This research examine the affect of size, economic growth, complexity and geographical distance to internal control weakness of local governments in Indonesia within the framework of agency theory. According to the agency theory, internal controls required in the contractual relationship between principal and agent, wherein the internal control is influenced by various factors that contingent.

This research is a quantitative research. Data collection using secondary data. Population is 504 local goverment in Indonesia. The sampling method conducted using purposive sampling, data collected from 361 local governments in Indonesia. To analyze the effect used multiple linear regression analysis using SPSS for Windows version 20.

Based on the results of multiple linear regression tests showed that number of SKPD and geographic distance have positive significant effect on internal control weaknesses. Meanwhile, size, economic growth, PAD does not significantly influence to the internal control weaknesses of local government in Indonesia.

Keywords : Internal Control Weakness, Size, Economic Growth, Pendapatan Asli Daerah, Population, Satuan Kerja Perangkat Daerah, Geographic Distance